

## ABSTRACT

Utari Dewi Narwanti (1999): *The Social Criticism Implied in the Conflicts of George Bernard Shaw's Pygmalion*. Yogyakarta, Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis concerns one of Shaw's plays, entitled *Pygmalion*. The focus of this study is the conflicts revealed in the play and the social criticism implied in the conflicts of the play.

There are two objectives for this study. Firstly, it is to find out the conflicts revealed in the play. Secondly, it is to find out the social criticism implied in the conflicts of the play.

To accomplish the study, the library research method was applied, while to gain the data for analysis the biographical and sociocultural-historical approaches were used. These approaches were useful in order to find out the information about the author, and the condition of British society around the late nineteenth century and the early twentieth century, between 1881 and 1911, and to compare this information with the content of the play.

The result of the study shows that in the conflict between Eliza Doolittle and Henry Higgins, Shaw intends to criticize the social stratification. He tries to break down the social distinction because it can be the factor of inequality. Then, in the conflicts between Henry Higgins and Alfred Doolittle, Alfred Doolittle and himself, Shaw intends to criticize the materialism that still exists. Actually, material does not always make us happy.

## ABSTRAK

Utari Dewi Narwanti (1999): *Kritik Sosial yang Terkandung dalam Konflik-Konflik dalam Drama Pygmalion Karya George Bernard Shaw*, Yogyakarta, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini berkaitan dengan salah satu drama karya Shaw yang berjudul *Pygmalion*. Fokus pembicaraan dalam studi ini adalah konflik-konflik yang diperlihatkan dalam drama ini dan kritik sosial yang terkandung dalam konflik-konflik tersebut.

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini. Pertama, untuk menemukan konflik-konflik yang diperlihatkan dalam drama ini. Kedua, untuk menemukan kritik sosial yang terkandung dalam konflik-konflik tersebut.

Dalam penyelesaian studi ini digunakan metode penelitian studi pustaka. Sedangkan untuk analisis permasalahan digunakan pendekatan-pendekatan biografi dan sosiokultural-sejarah. Pendekatan-pendekatan ini berguna untuk mendapatkan informasi tentang pengarang dan kondisi masyarakat Inggris sekitar akhir abad 19 sampai awal abad 20, atau sekitar tahun 1881-1911, dan untuk diperbandingkan dengan isi dramanya.

Hasil studi ini memperlihatkan bahwa dalam konflik antara Eliza Doolittle dan Henry Higgins, Shaw bermaksud untuk mengkritik pembedaan sosial. Dia mencoba untuk meruntuhkan pembedaan sosial tersebut karena hal tersebut dapat menjadi faktor penyebab tidak tercapainya persamaan. Kemudian dalam konflik antara Henry Higgins dan Alfred Doolittle, dan Alfred Doolittle dan dirinya sendiri, Shaw bermaksud untuk mengkritik materialisme yang masih sangat kuat ada. Sebenarnya, materi itu tidak selalu membuat kita bahagia.